

Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada Warung Makan di Kawasan Celosia Bandungan

Bonita Prabasari^{*1}, Erlina Dewi Endah Amaliyah², Lilik Rohmawati³, Rahma Prafinta Sari⁴

^{1,2,3,4} Universitas Semarang, Semarang, Indonesia



DOI: <https://doi.org/10.53621/jippmas.v4i1.302>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 30 Maret 2024

Revisi Akhir: 11 Mei 2024

Disetujui: 13 Mei 2024

Terbit: 10 Juni 2024

Kata Kunci:

Buku Warung;

Pencatatan Keuangan;

UMKM.



ABSTRAK

Masih banyaknya pelaku UMKM yang tidak mencatat keuangan usahanya disebabkan oleh kesibukan dalam menjalankan bisnis dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya melakukan pencatatan keuangan. Para pelaku UMKM menganggap bahwa pembukuan keuangan itu sulit, hal yang sama dialami oleh pemilik warung makan Celosia. Permasalahan yang ada membuat tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Semarang mengusulkan penggunaan aplikasi Buku Warung. Aplikasi Buku Warung ini merupakan salah satu aplikasi pembuat laporan keuangan sederhana yang aman, gratis, dan sangat mudah untuk dioperasikan serta dilengkapi berbagai fitur. Kegiatan pengabdian bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pelaku usaha warung makan tentang pentingnya laporan keuangan bagi UMKM dan memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan dengan bantuan aplikasi buku warung. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan yaitu, tahap persiapan dan observasi mitra, tahap pelaksanaan dan sosialisasi, dan tahap evaluasi. Kegiatan pengabdian dilakukan secara tatap muka di warung makan dengan mempraktekkan dan membimbing para peserta tentang penggunaan aplikasi Buku Warung hingga strategi mengelola keuangan secara baik dan benar. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa para pelaku usaha memahami pentingnya mengelola dan membuat laporan keuangan atas usahanya. Hal tersebut terlihat dari hasil pre test dan post test yang menunjukkan peningkatan pengetahuan dan wawasan pelaku usaha dalam mengelola keuangan. Selain itu, penggunaan aplikasi buku warung telah terinstal dan digunakan oleh pelaku usaha dalam mencatat dan membuat laporan keuangan atas usahanya. Sehingga dapat memberikan kemudahan kepada pelaku usaha dalam mengakses keuangan usahanya.

PENDAHULUAN

Salah satu diantara banyaknya penggerak dalam perekonomian suatu bangsa adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Anggraini et al., 2022). Oleh karena itu, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting bagi perekonomian Indonesia, baik segi terciptanya lapangan kerja maupun segi jumlah usahanya (Prabasari et al., 2022). Untuk mengetahui perkembangan usaha perlu dilakukan pengelolaan keuangan yang baik dengan melakukan pencatatan laporan keuangan. Hal tersebut perlu dilakukan karena semakin berkembangnya era globalisasi, masyarakat perlu memahami dan melakukan pengelolaan keuangan dengan baik untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas (Prabasari, Rachmawati, et al., 2022). Namun kesadaran pelaku usaha UMKM terkait pentingnya pembukuan dan laporan keuangan di kalangan wirausahawan, terutama kelas menengah ke bawah masing kurang (Yulianti et al., 2022). Ketidakmampuan mengelola keuangan juga dapat disebabkan karena kurangnya literasi keuangan (Rohmawati et al., 2023; Graciafernandy et al., 2022). Penelitian Setyawan

(2022) juga menyebutkan bahwa saat ini masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki laporan keuangan yang baik, sehingga menjadi hambatan bagi pelaku UMKM karena mereka tidak dapat menghitung pemasukan dan pengeluarannya. Demikian pula Aisyah et al. (2023) yang mengatakan bahwa banyak pelaku UMKM yang tidak mencatat keuangannya karena sibuk menjalankan bisnis, keterbatasan waktu, serta kurangnya pemahaman tentang pentingnya melakukan pencatatan keuangan. Para pelaku UMKM menganggap bahwa pembukuan keuangan itu sulit (Riani et al., 2021).

Permasalahan yang sama juga dialami oleh para pelaku usaha warung makan di Kawasan Celosia. Kawasan Celosia merupakan salah satu wisata andalan Kabupaten Semarang. Selain udara yang sejuk karena terletak di lereng gunung Ungaran, di sini juga menawarkan pemandangan yang indah seperti taman bunga, berbagai spot foto yang instagramable, kolam renang dan taman bermain anak, serta café dengan berbagai menu yang menggugah selera. Tak heran jika tempat wisata ini selalu ramai pengunjung, apalagi ketika hari libur. Banyaknya pengunjung Taman Bunga Celosia berdampak positif bagi pelaku usaha di Kawasan Celosia karena banyak pengunjung yang mampir ke warung ini untuk makan maupun minum. Berbagai menu makan seperti bakso, sup iga, ayam bakar, ikan bakar, dan sebagainya menjadi pilihan. Selain dapat dipesan di warung, juga menerima pesanan untuk berbagai acara seperti *gathering* dan tasyakuran. Hal ini membuat para pelaku usaha warung kehabisan waktu untuk mengelola keuangan warungnya. Padahal mengelola keuangan, membuat pembukuan, maupun laporan keuangan usaha sangat penting untuk mengetahui kinerja usaha. Kinerja usaha yang baik akan meningkatkan nilai usaha itu sendiri (Amaliyah et al., 2023). Hal tersebut terbukti dari masih banyaknya pelaku usaha warung makan di kawasan Celosia yang hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran melalui buku coretan yang tidak dapat dibukukan. Hal ini karena para pelaku usaha warung tidak mempunyai cukup waktu dan pengetahuan atas laporan keuangan.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, tim pengabdian kepada masyarakat mengusulkan penggunaan aplikasi Buku Warung. Seperti yang kita ketahui, saat ini ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengelola keuangan, diantaranya dengan memanfaatkan *financial technology* (Amaliyah & Nugroho, 2022). Pesatnya perkembangan teknologi menuntut pengusaha, tak terkecuali UMKM untuk melekat teknologi (Dewi et al., 2021). Sebab, perkembangan teknologi yang semakin maju memberikan berbagai kemudahan, demikian pula dalam hal pencatatan transaksi keuangan. Dahulu pengolahan data dilakukan secara manual, kemudian pengolahan data dilakukan menjadi sistem komputer. Sekarang, pengolahan data seperti laporan keuangan tidak hanya dapat dilakukan menggunakan komputer saja, akan tetapi juga dapat dilakukan menggunakan *smartphone* dengan sistem operasi Android. Berbagai aplikasi pembukuan keuangan UMKM berbasis Android akan memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi keuangan dan penyediaan laporan keuangan secara digital (Septiana et al., 2021).

Aplikasi Buku Warung merupakan salah satu aplikasi pembuat laporan keuangan sederhana yang aman, gratis, dan sangat mudah untuk dioperasikan (Soleh et al., 2022). Berdasarkan laporan penelitian berjudul “Dampak Aktivitas Ekonomi Aplikasi Buku Warung terhadap Perekonomian Nasional dan UMKM” yang dilakukan oleh *Institute for Development of Economics and Finance* (INDEF), Buku Warung mampu memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan bisnis pelaku UMKM (Buku Warung, 2021). Melihat berbagai keuntungan dalam menggunakan aplikasi Buku Warung tersebut,

diharapkan pelaku usaha warung makan dapat mengelola bisnisnya dengan lebih baik lagi sehingga usahanya akan semakin berkembang pesat.

Melihat dari permasalahan di atas, maka Tim Pengabdian bergerak untuk mengadakan kegiatan pelatihan Aplikasi Buku Warung pada Warung Makan di Celosia Bandungan. Tim Pengabdian berharap dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberi wawasan baru bagi pelaku usaha tentang pelaporan keuangan menggunakan Aplikasi Buku Warung pada Warung Makan di Celosia dengan baik dan benar.

METODE PELAKSANAAN

Penerapan aplikasi Buku Warung dilakukan secara tatap muka di warung makan. Tim pengabdian kepada masyarakat mempraktekkan dan membimbing para pengelola warung makan tentang bagaimana menginstall aplikasi Buku Warung, bagaimana cara menginput transaksi kas masuk dan kas keluar, hingga bagaimana mencetak laporan keuangannya. Kemudian dilanjutkan dengan bagaimana membaca laporan keuangan yang dihasilkan serta strategi mengelola keuangan secara baik dan benar. Para pengelola warung juga dipersilakan untuk bertanya langsung apabila ada yang masih kurang dipahami. Tahapan yang dilakukan dalam pengabdian adalah: Tahap Pertama yaitu persiapan dan observasi Mitra, dimana tim pengabdian melaksanakan observasi kepada mitra untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara. Wawancara dilakukan terhadap pelaku usaha warung makan di Celosia Bandungan. Selanjutnya tahap kedua yaitu Tahap Pelaksanaan dan Sosialisasi yang dilaksanakan pada bulan Mei 2023 di warung makan Celosia Bandungan. Pengelola warung makan akan diberikan contoh secara langsung bagaimana menginstall aplikasi, menginput transaksi, hingga mencetak laporan keuangannya. Kegiatan dilaksanakan 1 hari dengan durasi ± 2 jam. Di tahap terakhir adalah Tahapan Evaluasi, yaitu tahap dimana tim pengabdian mengevaluasi keberhasilan peserta dalam mempraktekkan materi, yang dilakukan pada akhir sesi melalui tanya jawab dan uji coba input transaksi hingga pencetakan laporan oleh pengelola warung makan. Pemilik maupun pengelola yang masih belum paham, dipersilakan bertanya dan dibimbing oleh pemateri hingga paham. Dalam mengetahui pemahaman mendalam tentang pelaporan keuangan, pelaku usaha diberikan pre test dan post test (Prabasari et al., 2023).

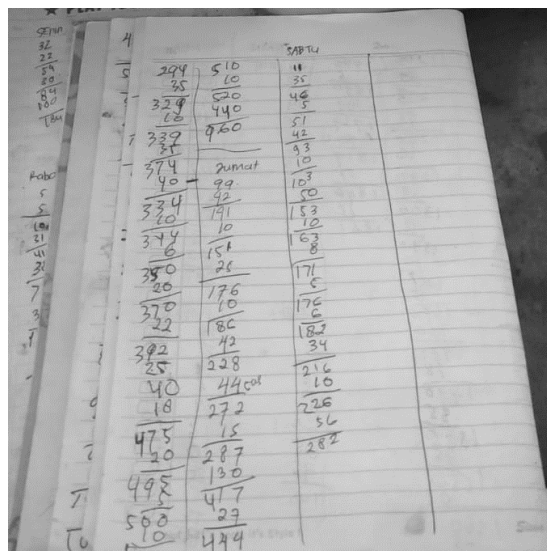
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian

Hasil pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan menggunakan 3 (tiga) tahapan, yaitu: Tahap persiapan dan observasi mitra, tahap pelaksanaan dan sosialisasi, dan tahap evaluasi.

Tahap Pertama - Persiapan dan Observasi Mitra

Kegiatan persiapan dan observasi mitra telah dilaksanakan oleh Tim pengabdian pada bulan Februari 2023 untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha warung makan di kawasan Celosia Bandungan. Selama pengamatan, tim pengabdian menemukan permasalahan bahwa para pelaku usaha warung belum memiliki pencatatan keuangan secara baik atas usahanya. Hal tersebut terbukti dari dokumen yang terlihat pada gambar 1. Hal ini terjadi karena para pelaku usaha warung tidak mempunyai cukup waktu dan pengetahuan mengenai pelaporan keuangan yang baik.



Gambar 1. Pembukuan Keuangan Warung Makan

Tahap Kedua - Pelaksanaan dan Sosialisasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 Mei 2023 pukul 14.00 – 16.00 WIB bertempat di Warung Makan Kawasan Celosia. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dihadiri oleh 5 (lima) pelaku usaha. Hal ini dilakukan untuk efektifitas pelaksanaan pengabdian, sehingga semua pelaku usaha dapat memahami dan melaksanakan pencatatan keuangan dengan maksimal. Gambar 2 merupakan pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilakukan dengan pelaku usaha warung makan di kawasan Celosia.



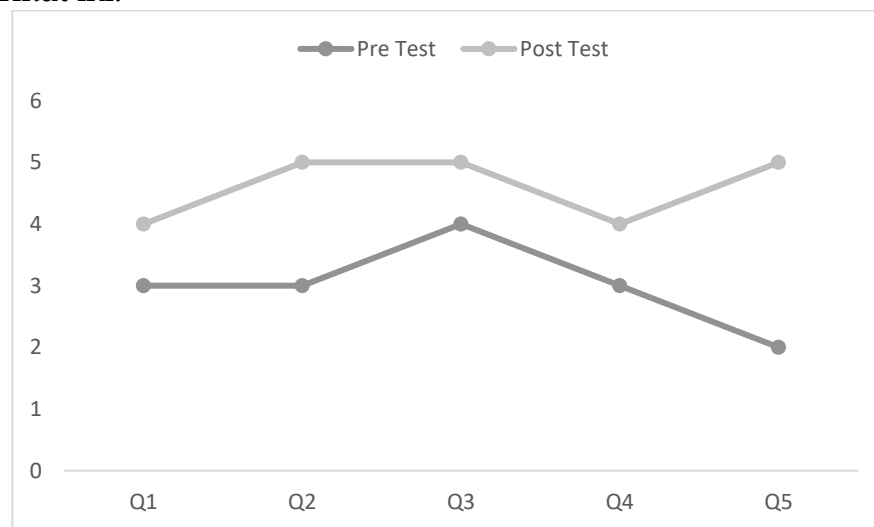
Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Aplikasi Buku Warung

Kegiatan pengabdian diawali dengan pembukaan oleh ketua tim pengabdian dan pelaksanaan *pre test* untuk mengetahui pemahaman tentang laporan keuangan. Setelah dilakukan *pre-test*, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi yang berkaitan dengan pencatatan keuangan sederhana dan pentingnya pencatatan keuangan bagi UMKM. Kegiatan selanjutnya dilakukan simulasi pencatatan keuangan menggunakan aplikasi buku warung. Pada tahap ini pelaku usaha dibimbing mulai dari menginstal aplikasi buku warung hingga membuat laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan UMKM (SAKEMKM). Laporan ini akan dapat digunakan oleh

pelaku usaha untuk melihat perkembangan usahanya dan digunakan untuk mengajukan pinjaman ke bank.

Tahap Ketiga - Evaluasi

Tahap selanjutnya dilakukan diskusi dengan tanya jawab antara pelaku usaha dengan tim pengabdian, serta melakukan *post-test* dalam mengevaluasi hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilihat dari perbandingan persentase jawaban sebelum penyampaian materi (*pre-test*) dengan persentase setelah penyampaian materi (*post-test*) tentang pengetahuan pencatatan laporan keuangan dan pengetahuan aplikasi buku warung. Persentase jawaban dari pre test dan post test tersebut dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Hasil peserta pelatihan

Hasil tes kemampuan dasar peserta pelatihan ditunjukkan pada gambar 3 yang menggambarkan kemampuan dan pengetahuan yang meningkat dibandingkan dengan sebelum dilakukan pelatihan. Hal ini terlihat dari beberapa pertanyaan yang diberikan dengan terdiri dari: Q1 menunjukkan lamanya peserta pelatihan telah membuat catatan keuangan atas usahanya; Q2 menunjukkan pengetahuan peserta pelatihan tentang catatan keuangan atas usaha penting untuk dilakukan; Q3 menunjukkan pengetahuan peserta tentang laporan keuangan yang diperlukan bagi UMKM; Q4 menunjukkan tentang kegunaan laporan keuangan bagi pelaku usaha; dan Q5 menunjukkan tentang pengetahuan peserta tentang aplikasi buku warung.

Pembahasan Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan dengan baik kepada pelaku usaha warung makan di Kawasan Celosia mengenai pentingnya pembuatan laporan keuangan dan penggunaan aplikasi buku warung dalam memudahkan pelaku usaha membuat laporan keuangan. Hal ini penting dipahami oleh pelaku usaha untuk digunakan dalam menggambarkan kinerja usahanya, khususnya dalam bidang keuangan. Amanah (2012) menemukan bahwa pada sebagian besar UMKM belum menerapkan akuntansi (Purwanti, 2018). Selain itu, pelaku usaha UMKM sebagian belum memahami pentingnya laporan keuangan bagi usahanya (Anggraini et al., 2022; Puspanita et al., 2020; Soleh et al., 2022) dan mengalami kesulitan dalam mencatat dan membuat laporan keuangan (Machfuzhoh et al., 2020). Padahal laporan keuangan merupakan catatan

informasi keuangan dari suatu usaha pada periode akuntansi dan digunakan dalam pengambilan keputusan (Yulianti et al., 2022). Hal yang sama diungkapkan oleh (Fahmi, 2015) bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, laporan keuangan UMKM bertujuan untuk menyajikan informasi kinerja dan posisi keuangan dari suatu entitas yang memberikan manfaat kepada semua pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Terdapat 3 (tiga) jenis laporan keuangan minimum yang harus ada untuk UMKM berdasarkan SAK EMKM adalah:

1. Laporan posisi keuangan, yaitu laporan yang menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode;
2. Laporan laba rugi, yaitu laporan yang memuat informasi tentang kinerja keuangan entitas untuk suatu periode; dan
3. Catatan atas laporan keuangan, yaitu catatan yang berisi prinsip yang mendasari disusunnya laporan keuangan.

Oleh karena itu, dalam pengabdian kepada masyarakat penting dilakukan untuk mensosialisasi agar pelaku usaha memahami pentingnya laporan keuangan dan melakukan pencatatan keuangan atas usahanya. Hal tersebut terlihat dalam gambar 3 mengenai hasil peserta pelatihan yang menunjukkan peningkatan pemahaman pelaku usaha warung makan tentang pencatatan keuangan.

Dalam memudahkan pelaku usaha untuk melakukan pencatatan keuangan dan menyelesaikan masalah pelaku usaha terkait kesibukannya. Maka pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan bantuan aplikasi android BukuWarung. Penggunaan Aplikasi Buku Warung menjadi salah satu media pencatatan keuangan UMKM yang dapat mudah dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Cyprianus Karte (2017) mengungkapkan bahwa indikator dalam mengukur penerapan aplikasi akuntansi berbasis android dalam menyusun laporan keuangan diantaranya keandalan, ketersediaan/kelengkapan, keluwesan, kemudahan penggunaan, kemudahan pemeliharaan, konsisten kualitas, kejelasan laporan, keamanan, dan support quality (Setyawan, 2022). Oleh karenanya, Aplikasi Buku Warung menjadi media yang memberikan kemudahan kepada pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan dengan menggunakan handphone yang dimiliki. Berikut cara yang dapat dilakukan dalam menginstal aplikasi Buku Warung:

1. Verifikasi akun Bapak/Ibu untuk memberikan kemudahan dalam mengakses kode QRIS, akses saldo untuk bayar produk digital dan dapat melakukan pinjaman modal usaha.
2. Setelah akun Bapak/Ibu telah diverifikasi, maka silahkan lanjutkan tahapan dengan memilih menu Transaksi yang Bapak/Ibu perlukan pada bagian Fitur Andalan Kamu: a) Catat Hutang; b) Catatan Pembukuan; c) Mode Kasir; d) Kelola Stok; dan e) Laporan Usaha.

Selanjutnya dalam mencetak bukti transaksi di aplikasi buku warung, dapat dilakukan dengan:

1. Buka menu Transaksi pada aplikasi BukuWarung.
2. Pilih transaksi yang ingin dicetak.
3. Klik tombol Cetak Nota di bagian kiri bawah.
4. Hubungkan printer dengan klik Atur Printer.

Cara mengunduh laporan keuangan di aplikasi buku warung, dapat dilakukan dengan:

1. Buka menu Transaksi atau Utang pada aplikasi BukuWarung.

2. Klik pada Laporan Keuangan jika Anda membuka menu Transaksi atau klik pada Laporan Utang jika Anda membuka menu Utang.
3. Klik tombol Unduh Laporan yang ada di pojok kanan bawah.
4. Pilih format file yang diinginkan (Excel/PDF).
5. Setelah itu, klik Unduh.

Beberapa menu dan fitur aplikasi Buku Warung meliputi : catat utang dan piutang, catat pemasukan dan pengeluaran, laporan, pembayaran, dan kelola stok (Aisyah et al., 2023). Selain itu, Buku Warung dapat meminimalisir kerugian dari pelaku UMKM dan bisa didapatkan secara gratis (Setyawan, 2022).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi buku warung kepada pelaku usaha warung makan di Kawasan Celosia telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari pelaku usaha yang dapat mengimplementasikan pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi buku warung dengan baik, mulai dari input transaksi penerimaan dan pengeluaran sesuai dengan transaksi usaha dengan menggunakan handphone. Selain itu, pelaku usaha mampu memahami pentingnya pembuatan laporan keuangan dan mampu membaca serta memahami laporan keuangan dengan baik dan benar, sehingga membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan atas usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Aisyah, A. N., & Harahap, S. F. (2023). Penerapan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Melalui Aplikasi Buku Warung. *ADIMAS: Adi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2).
- Amaliyah, E. D. E., & Nugroho, B. S. (2022). Improving Personal Financial Management through Financial Technology, Financial Capability, and Spiritual Intelligence as Intervening Variable. *Admisi Dan Bisnis*, 23(1), 57–70. <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/admisi>
- Amaliyah, E. D. E., Rohmawati, L., & Dwiantari, S. (2023). Improving market value of textile and garment company through company growth, company financial performance, and macroeconomics. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 10(1), 69. <https://doi.org/10.17977/um004v10i12023p069>
- Anggraini, L. D., Faradillah, & Winne Rosalina. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Pelaku Usaha Clothing Line. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 540–546. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.9745>
- Buku Warung. (2021). Riset INDEF Akui Startup BukuWarung Mampu Memberikan Efek Positif Terhadap UMKM. *Tribunnews.Com*. <https://www.tribunnews.com/bisnis/2021/11/18/riset-indef-akui-startup-bukuwarung-mampu-memberikan-efek-positif-terhadap-umkm>
- Dewi, E., Amaliyah, E., St, S., Prabasari, B., Pd, S., & Ak, M. (2021). Implementasi Digital Marketing Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Komunitas Petani Tanaman Hias Dusun Tarukan. *Jurnal Tematik*, 3(2), 2775–3360. <https://journals.usm.ac.id/index.php/tematik>
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. ALFABETA.
- Graciafernandy, M. A., Amaliyah, E. D. E., Usriyono, E., & Slahanti, M. (2022). Literasi Keuangan: Investasi Emas Nggak Ada Matinya! *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*

- Literasi*, 2(2)(Agustus 2022), 1315–1320.
- Machfuzhoh, A., . L.-, & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Menuju Umkm Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2), 109–116. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>
- Prabasari, B., Rachmawati, W., & Romadon, A. S. (2022). Analysis of Financial Management Behavior Students of the. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(3), 1–6.
- Prabasari, B., Rohmawati, L., & Amaliyah, E. D. E. (2023). Pelatihan Perpajakan UMKM di SMKN 2 Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Literasi*, 3(1)(Februari 2023), 285–290. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.58466/literasi>
- Prabasari, B., Rohmawati, L., Romadon, A. S., & Amalia, N. R. (2022). Pelatihan Perpajakan Bagi UMKM di Kampus Dosen Jualan Yogyakarta Sesuai PP 23 TAHUN 2018. *Jurnal Tematik*, 4(2), 160–162.
- Purwanti, E. (2018). Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada Umkm Industri Konveksi Di Salatiga. *Among Makarti*, 10(2). <https://doi.org/10.52353/ama.v10i2.152>
- Puspanita, I., Machfuzhoh, A., & Pratiwi, R. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Pajak Umkm Guna Mendorong Masyarakat Sadar Pajak Di Kota Cilegon. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 375–382. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.1073>
- Riani, D., Ramadhan, F., & Afrianto, Y. (2021). Umkm Retail Dengan Aplikasi Bukuwarung Di Masa Pandemi Covid-19. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4).
- Rohmawati, L., Amaliyah, E. D. E., & Prabasari, B. (2023). LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN: PERAN VARIABEL MODERASI GRIT. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 14 (1)(Mei 2023), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.36694/jimat.v14i1.438>
- Septiana, A., Priatnasari, Y., & Kartika, D. (2021). The Comparative Analysis of Business Applications for MSMEs based on Android (Case Study on Buku Kas and Buku Warung Applications). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 14(2), 210. <https://doi.org/10.35448/jrat.v14i2.12279>
- Setyawan, F. (2022). Penggunaan Aplikasi BukuWarung Sebagai Media Pencatatan keuangan UMKM di Indonesia. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/h37t5>
- Soleh, A., Marselina, S., Agustin, A., Sachanovrissa, S., & Rahman, A. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital Pada Usaha Penjahit Minang Baru. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 1(2), 115–120. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v6i1.2389>
- Yulianti, E., Nurmansyah, A. A. H., Kurniawan, A., Evangelista, L., & Sigarlaki, F. F. (2022). Penerapan Sistem Keuangan Berbasis Digital pada UMKM Di Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 136–146. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.7989>

* Bonita Prabasari, S.Pd., M.Ak. (Corresponding Author)
Universitas Semarang,
Jl. Soekarno Hatta Tlogosari Semarang 50196, Indonesia
Email: bonita@usm.ac.id

Erlina Dewi Endah Amaliyah, S.ST., MM.

Universitas Semarang,
Jl. Soekarno Hatta Tlogosari Semarang 50196, Indonesia
Email: erlina.driset@gmail.com

Lilik Rohmawati, SE., M.Sc.

Universitas Semarang,
Jl. Soekarno Hatta Tlogosari Semarang 50196, Indonesia
Email: lilik@usm.ac.id

Rahma Prafinta Sari, SE., M.Si.

Universitas Semarang,
Jl. Soekarno Hatta Tlogosari Semarang 50196, Indonesia
Email: rahmas@usm.ac.id
